

4.1.2 Keadaan Topografi

Kabupaten Tulungagung memiliki keadaan topografi dengan ketinggian yang bervariasi, yaitu:

1. Ketinggian 0-100 meter diatas permukaan air laut dengan luas wilayah 38.527,23 Ha atau 33,49% luas wilayah Kabupaten Tulungagung.
2. Ketinggian 100-500 meter diatas permukaan air laut dengan luas wilayah 64.215,89 Ha atau 55,82% luas wilayah Kabupaten Tulungagung.
3. Ketinggian 500-1.000 meter diatas permukaan air laut dengan luas wilayah 9.479,38 Ha atau 7,67% luas wilayah Kabupaten Tulungagung.
4. Ketinggian lebih dari 1.000 meter diatas permukaan air laut dengan luas wilayah 3.474,24 Ha atau 3,02% luas wilayah Kabupaten Tulungagung.

4.1.3 Kondisi Iklim

Hari hujan di Kabupaten Tulungagung adalah pada bulan Januari yang terbanyak dan yang terkecil adalah pada bulan Agustus dan September. Sehingga curah hujan terbesar adalah di bulan Januari dan yang terkecil pada bulan September. Curah hujan dan hari hujan tidak merata, sehingga terjadi perbedaan antar daerah. Curah hujan pada tahun 2011 adalah 137 mm.

Kondisi iklim Kabupaten Tulungagung memiliki suhu rata-rata adalah 22-31°C dengan kelembaban 77-92% dan memiliki kecepatan angin 25 km/jam.

Hari hujan pada daerah tapak studi yaitu kawasan Pantai Sine adalah bulan Januari, Febuari, Maret dan April merupakan curah hujan terbanyak dan pada bulan Agustus dan September merupakan curah hujan yang paling sedikit.

4.1.4 Fisiografi

Kondisi fisiografi Kabupaten Tulungagung adalah dataran rendah dengan perbukitan yang bergelombang dengan adanya daerah lereng Gunung Wilis.

1. Pada bagian utara seluas +25% adalah lereng gunung yang relatif subur, bagian tenggara dari Gunung Wilis.
2. Pada bagian selatan seluas +40% adalah daerah perbukitan yang relatif tandus dan kaya akan potensi hutan dan bahan tambang. Daerah ini merupakan bagian dari pegunungan selatan Jawa Timur.
3. Pada bagian tengah seluas +35% adalah dataran rendah yang subur yang dilalui oleh Sungai Brantas dan Sungai Ngrowo.